

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Data penelitian ini mengenai minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. Jumlah item pernyataan angket kuesioner sebanyak 15 item pernyataan.

**1. Perasaan**

Perasaan terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadimilikinya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

**Tabel 5.1**  
**Perasaan Ketika Belajar**

No Item	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jlh	
		SS	S	TS	STS		
1	Saya senang berinteraksi dengan para mahasiswa dan dosen di kampus	F	7	24	5	0	36
		%	19.4	66.7	13.9	19.4	100
2	Saya senang berbagi ilmu dan pengetahuan tentang mata kuliah baik di dalam kampus maupun diluar kampus	F	4	19	8	5	36
		%	11.1	52.8	22.2	13.8	100
3	Saya merasa senang memiliki ilmu agama yang saya miliki yang terus berkembang dan mendalam	F	6	17	11	0	36
		%	16.7	47.2	30.6	0.0	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 1, sebanyak 7 orang (19,4%) menjawab Sangat Setuju, 24 orang (66,7%) menjawab Setuju, 5 orang (13,9%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 2, sebanyak 4 orang (11,1%) menjawab Sangat Setuju, 19 orang (52,8%) menjawab Setuju, 8 orang (22,2%) menjawab Tidak Setuju dan 5 orang (13,8%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 3, sebanyak 6 orang (16,7%) menjawab Sangat Setuju, 17 orang (47,2%) menjawab Setuju, 11 orang (30,5%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 5.2**  
**Antusiasme dalam Memperoleh Ilmu Agama**

No Item	Pernyataan		Pilihan Jawaban				Jlh
			SS	S	TS	STS	
4	Saya sangat antusias dalam mengikuti perkuliahan di dalam kelas	F	9	23	4	0	36
		%	25.0	63.9	11.1	0.0	100
5	Saya ingin menerapkan yang saya pelajari di perkuliahan dalam kehidupan saya	F	10	21	5	0	36
		%	27.8	58.3	13.9	0.0	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 4, sebanyak 9 orang (25,0%) menjawab Sangat Setuju, 23 orang (63,9%) menjawab Setuju, 4 orang (11,1%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 5, sebanyak 10 orang (27,8%) menjawab Sangat Setuju, 21 orang (58,3%) menjawab Setuju, 5 orang (13,9%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

## 2. Perhatian

Pada proses pembelajaran, minat merupakan salah satu faktor internal yang sangat penting dalam membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Mahasiswa yang mempunyai minat belajar tinggi terhadap perkuliahan sudah tentu rasa keingintahuannya besar dan akan berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Sebab secara sederhana, minat merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik terhadap sesuatu atau keinginan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas/kegiatan tanpa paksaan dari siapapun.

**Tabel 5.3**  
**Informasi tentang Mata Kuliah**

No Item	Pernyataan		Pilihan Jawaban				Jlh
			SS	S	TS	STS	
6	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang agama untuk menambah wawasan tentang agama	F	21	12	3	0	36
		%	58.3	33.3	8.3	0.0	100
7	Saya memperoleh informasi tentang agama dengan bertanya kepada dosen dan orang yang saya anggap tahu hal tersebut	F	8	13	14	1	36
		%	22.2	36.1	38.9	2.7	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 6, sebanyak 21 orang (58,3%) menjawab Sangat Setuju, 12 orang (33,3%) menjawab Setuju, 3 orang (8,3%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 7, sebanyak 8 orang (22,2%) menjawab Sangat Setuju, 13 orang (36,6%) menjawab Setuju, 14 orang (38,9%) menjawab Tidak Setuju dan 1 orang (2,7%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 5.4**  
**Pandangan terhadap Pendidikan Agama**

No Item	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Jlh	
		SS	S	TS	STS		
8	Saya ingin menjadi lulusan pendidikan agama karena kurangnya profesi ini pada masa sekarang	F	30	6	0	0	36
		%	83.3	16.7	0.0	0.0	100
9	Saya ingin menjadi lulusan pendidikan agama karena profesi ini diperhatikan oleh masyarakat	F	18	14	4	0	36
		%	50.0	38.9	11.1	0.00	100
10	Saya berminat menjadi lulusan pendidikan agama karena profesi ini menguntungkan	F	10	16	9	1	36
		%	27.8	44.4	25.0	2.78	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 8, sebanyak 30 orang (83,3%) menjawab Sangat Setuju, 6 orang (16,7%) menjawab Setuju, 0 orang (0%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

Pada pernyataan nomor 9, sebanyak 18 orang (50%) menjawab Sangat Setuju, 14 orang (38,9%) menjawab Setuju, 4 orang (11,1%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 10, sebanyak 10 orang (27,8%) menjawab Sangat Setuju, 16 orang (44,4%) menjawab Setuju, 9 orang (25,0%) menjawab Tidak Setuju dan 1 orang (2,78%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

### 3. Motif

Motif yang dimaksud adalah maksud atau alasan atau dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.

**Tabel 5.5**  
**Motif mempelajari Mata Kuliah**

No Item	Pernyataan		Pilihan Jawaban				Jlh
			SS	S	TS	STS	
11	Pendidikan agama sangat dibutuhkan pada zaman sekarang	F	7	24	5	0	36
		%	19.4	66.7	13.9	0.0	100
12	Lulusan Pendidikan agama merupakan profesi yang penuh tanggung jawab	F	6	17	8	5	36
		%	16.7	47.2	22.2	13.8	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 11, sebanyak 7 orang (19,4%) menjawab Sangat Setuju, 24 orang (66,7%) menjawab Setuju, 5 orang (13,9%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 12, sebanyak 6 orang (16,7%) menjawab Sangat Setuju, 17 orang (47,2%) menjawab Setuju, 8 orang (22,2%) menjawab Tidak Setuju dan 5 orang (13,8%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

**Tabel 5.6**  
**Memahami Pentingnya Perkuliahan**

No Item	Pernyataan		Pilihan Jawaban				Jlh
			SS	S	TS	STS	
13	Saya ingin menjadi lulusan pendidikan agama sebab profesi ini sangat menyenangkan	F	8	17	11	0	36
		%	22.2	47.2	30.6	0.0	100
14	Lulusan pendidikan agama tidak hanya bermanfaat bagi saya, namun juga orang sekitar	F	8	24	4	0	36
		%	22.2	66.7	11.1	0.0	100
15	Saya tertarik pada semua mata kuliah karena semuanya penting	F	10	21	5	0	36
		%	27.8	58.3	13.9	0.0	100

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Pada pernyataan nomor 13, sebanyak 8 orang (22,2%) menjawab Sangat Setuju, 17 orang (47,2%) menjawab Setuju, 11 orang (30,6%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

Pada pernyataan nomor 14, sebanyak 8 orang (22,2%) menjawab Sangat Setuju, 24 orang (66,7%) menjawab Setuju, 4 orang (11,1%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju. Pada pernyataan nomor 15, sebanyak 10 orang (27,8%) menjawab Sangat Setuju, 21 orang (58,3%) menjawab Setuju, 5 orang (13,9%) menjawab Tidak Setuju dan 0 orang (0%) menjawab Sangat Tidak Setuju.

## **B. Pembahasan**

### **1. Perasaan**

Segala kegiatan yang tidak dilakukan dengan suatu yang tidak disukai maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas prestasi, dan bisa juga dilihat dari seorang dosen apabila dalam mengajar dosen tidak menyenangkan maka siswa merasa bosan, sehingga dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan tersendiri yang dapat menimbulkan motivasi.

Untuk melihat kategori tingkat minat pada indikator ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.7**  
**Kategori Indikator Perasaan**

NO	Option	Frekuensi	Skor
1	SS	36	4 x 36 = 144
2	S	104	3 x 104 = 312
3	TS	33	2 x 33 = 66
4	STS	5	1 x 5 = 5
Total			527

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Selanjutnya akan dikalkulasikan dengan persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(144+312+66+5)}{36 \times 5 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{527}{720} \times 100\%$$

$$= 73,19 \%$$

Berdasarkan kalkulasi di atas dapat dilihat bahwa persentase pada indikator perasaan adalah 73,19%. Kategori ini berada pada kategori tinggi.

## 2. Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreatifitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

**Tabel 5.8**  
**Kategori Indikator Perhatian**

NO	Option	Frekuensi	Skor
1	SS	87	4 x 36 = 348
2	S	61	3 x 61 = 183
3	TS	30	2 x 30 = 60
4	STS	2	1 x 2 = 2
	Total		593

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Selanjutnya akan dikalkulasikan dengan persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(348+183+60+2)}{36 \times 4 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{593}{720} \times 100\%$$

$$= 82,36 \%$$

Berdasarkan kalkulasi di atas dapat dilihat bahwa persentase pada indikator perhatian adalah 82,36%. Kategori ini berada pada kategori tinggi

### 3. Motif

Motif adalah kemauan atau dorongan yang terarah pada tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan memunculkan minat individu yang bersangkutan.



**Tabel 5.9**  
**Kategori Indikator Motif**

NO	Option	Frekuensi	Skor
1	SS	39	4 x 39 = 156
2	S	103	3 x 103 = 309
3	TS	33	2 x 33 = 66
4	STS	5	1 x 5 = 5
	Total		536

Sumber Data: Olahan Penelitian, 2017

Selanjutnya akan dikalkulasikan dengan persentase berikut ini

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(156 + 309 + 66 + 5)}{(36 \times 4 \times 5)} \times 100\%$$

$$P = \frac{536}{720} \times 100\%$$

$$= 74,44 \%$$

Berdasarkan kalkulasi di atas dapat dilihat bahwa persentase pada indikator motif adalah 74,44 %. Kategori ini berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil angket minat belajar pada indikator perasaan dapat dilihat bahwa kategori indikator tersebut adalah 73,19 yaitu tinggi. Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Segala kegiatan yang tidak dilakukan dengan suatu yang tidak disukai maka akan mengakibatkan rendahnya kualitas prestasi, dan bisa juga dilihat dari seorang guru apabila dalam mengajar guru tidak menyenangkan maka siswa merasa bosan, sehingga dapat dikatakan

bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan tersendiri yang dapat menimbulkan motivasi.

Pada indikator perhatian, berdasarkan angket diperoleh data 82,36% atau berada pada kategori tinggi. Perhatian seseorang mempengaruhi minatnya belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena bila hal yang dipelajari tidak sesuai dengan minat mahasiswa, mahasiswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena mahasiswa akan melakukan sesuatu yang sesuai dengan apa yang diminatinya. Dengan memiliki minat belajar yang tinggi, mahasiswa akan merasa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan sehingga berpotensi untuk mencapai keberhasilan belajar yang tinggi.

Pada indikator motif, berdasarkan angket diperoleh data 74,44% atau berada pada kategori tinggi. Kemauan dalam minat belajar merupakan faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar seseorang, apabila minat belajar itu muncul dalam diri seseorang itu sendiri, misalnya mereka sudah bertekad untuk menjadi orang yang sukses sehingga mereka termotivasi untuk belajar di sekolah, dan dengan sendirinya minat belajar itu akan tumbuh dan melekat dalam dirinya. Tidak peduli apakah dosen itu mengajar dengan menarik atau tidak tetapi, jika kita memiliki kemauan yang sudah tertanam dalam diri kita untuk belajar menjadi orang yang sukses, maka minat belajar itu akan melekat dalam diri orang tersebut.

Untuk melihat bagaimanakah tingkat minat belajar mahasiswa dapat dilihat pada rekapitulasi data berikut ini:

**Tabel 5.10**

**Rekapitulasi Angket Minat Belajar**

<b>NO</b>	<b>Indikator</b>	<b>Frekuensi</b>
<b>1</b>	Sangat Setuju (SS)	162
<b>2</b>	Setuju (S)	268
<b>3</b>	Tidak Setuju (TS)	96
<b>4</b>	Sangat Tidak Setuju (STS)	12
	<b>Total</b>	<b>538</b>

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2017

Selanjutnya akan dikalkulasikan dengan persentase berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{(648+804+192+12)}{(36 \times 15 \times 4)} \times 100\%$$

$$P = \frac{1656}{2160} \times 100\%$$
$$= 76,66\%$$

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan rekapitulasi angket minat belajar pada indikator perasaan adalah 73,19, pada indikator perhatian adalah 82,36% dan indikator motif adalah 74,44%. Sehingga hasil kesimpulan dari minat mahasiswa jurusan komunikasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah 76,66 atau pada kategori “Tinggi” .Suatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan.

Dapat dikatakan bahwa dengan terpenuhinya minat seseorang akan mendapatkan kesenangan dan kepuasan batin yang dapat menimbulkan motivasi. Minat dapat juga menjadi kekuatan motivasi. Prestasi seseorang selalu dipengaruhi macam dan intensitas minatnya. Minat menimbulkan kepuasan. Seorang cenderung untuk mengulang-ulang tindakan-tindakan yang didasari oleh minat dan minat ini dapat bertahan selama hidupnya. Dengan demikian, minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar mahasiswa.

Keberhasilan belajar mahasiswa salah satunya dipengaruhi oleh minat siswa untuk belajar dan berusaha. Hal ini berarti kesempatan belajar makin banyak dan optimal jika siswa tersebut menunjukkan keseriusannya dalam mempelajari mata kuliah sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar. Siswa yang telah termotivasi dalam belajar, ia akan lebih bersemangat dalam mempelajarinya sehingga menimbulkan minat belajarnya. Mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi akan selalu berusaha mencari, menggali dan mengembangkan potensi dasar (bakatnya), sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri.